

HUBUNGAN BEBAN KERJA MENTAL DAN SHIFT KERJA TERHADAP KELELAHAN KERJA PADA TENAGA KESEHATAN COVID-19 DI RSUP Dr. KARIADI SEMARANG

SYAFIRA MUMTAZ SALSABILA-25000118140227
2022-SKRIPSI

Pada Desember 2019, WHO mengidentifikasi virus jenis baru di kota Wuhan, China diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) atau disingkat COVID-19, yang akhirnya menyebar di seluruh dunia mengancam kesehatan warga dunia hingga ekonomi negara. Pada 2 Maret 2020, kasus COVID-19 dilaporkan pertama kali di Indonesia dan pada 1 September 2020, terkonfirmasi 174.796 kasus COVID-19 dengan 7.417 kasus meninggal dunia di 34 provinsi Indonesia. Seiring dengan peningkatannya kasus dan jumlah pasien, muncul beberapa masalah-masalah pada bidang kesehatan, salah satunya kurangnya tenaga medis dan tenaga kesehatan. Akibat dari masalah tersebut, banyak tenaga kesehatan yang mengalami kelelahan kerja yang disebabkan oleh beban kerja yang berat sehingga berdampak pada kualitas kesehatan mereka. Selain beban kerja yang berat, *shift* kerja tenaga kesehatan COVID-19 juga menjadi masalah yang serius dengan sering ditemukannya *shift* malam permanen, *shift* tanpa jeda, dan jam kerja lebih dari 40 jam per minggu. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara beban kerja mental dengan *shift* kerja terhadap kelelahan kerja pada tenaga kesehatan COVID-19. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif dengan metode *cross-sectional*. Jumlah sampel menggunakan total sampling sebanyak 34 perawat yang terdapat di ruang isolasi COVID-19 RSUP Dr. Kariadi Semarang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner NASA-TLX dan kuesioner SOFI. Ditemukan hasil yang berhubungan antara *shift* kerja dengan kelelahan kerja ($p\text{-value} = 0,031$) menggunakan uji kendall tau ($\alpha = 0,05$). Simpulan: Terdapat hubungan antara *shift* kerja terhadap kelelahan kerja yang terjadi pada tenaga kesehatan COVID-19 di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Keyword : beban kerja mental, shift, kelelahan kerja, tenaga covid-19